

RENCANA STRATEGIS 2014 - 2017



**FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU**

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako diresmikan pendiriannya pada tanggal 15 Januari 2013. Kehadirannya untuk mengemban tugas menyelenggarakan pendidikan di bidang peternakan dan perikanan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan berperan dalam akselerasi pembangunan bangsa khususnya di Provinsi Sulawesi Tengah.

Eksistensi kelahiran Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako merupakan tuntutan dan harapan dari adanya kebutuhan masyarakat Sulawesi Tengah. Tuntutan dan harapan idealnya adalah Fakultas Peternakan dan Perikanan UNTAD menjadi *center for excellence* dan *agent of change*, sekaligus *leading* dalam membangun *scientific value* dan *moral force* menghadapi perubahan dan dinamika pembangunan.

Dalam dinamika pembangunan pendidikan di Indonesia khususnya di Sulawesi Tengah Universitas Tadulako (UNTAD) telah mengambil peran dalam pembangunan sumberdaya manusia. Perjalanan sejarah Fakultas Peternakan dan Perikanan sesungguhnya berada dalam rentang waktu yang panjang dengan dinamika masyarakat yang ada di sekitarnya. Sejatinya dalam sejarah Universitas Tadulako kehadiran Fakultas Peternakan dan Perikanan adalah metamorfosa (perubahan yang dinamik) dari Fakultas Peternakan yang berdiri pada Tahun 1963. Catatan sejarah berdirinya UNTAD 8 Mei 1963 jelas bahwa Fakultas Peternakan bersama dengan tiga fakultas lainnya yaitu Fakultas Sosial Politik, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan merupakan pilar utama dalam pendirian UNTAD, dimana pada waktu itu UNTAD masih berstatus Perguruan Tinggi Swasta. Selanjutnya pada Tanggal 2 Januari 1966 status UNTAD ditingkatkan menjadi Universitas Negeri cabang Universitas Hasanuddin (UNHAS), dengan rektor

pertamanya berasal dari Dosen Fakultas Peternakan yaitu drh. Nasri Gayun. Status UNTAD sebagai cabang dari UNHAS in berlangsung sampai dengan tahun 1981.

UNTAD kemudian menjadi Universitas Negeri yang mandiri mulai tanggal 14 Agustus 1981 melalui Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 36 Tahun 1981, dalam perubahan ini Fakultas Peternakan bermetamorfosa menjadi Fakultas Pertanian dengan dua jurusan, yaitu Jurusan Peternakan dan Jurusan Budidaya Pertanian.

Perubahan UNTAD Menjadi Perguruan Tinggi Negeri yang mandiri ini menuntut pengembangan yang signifikan sesuai dengan tuntutan lingkungan eksternal. Hal ini terlihat dalam penyelenggaraan pendidikan Jurusan Peternakan dengan Program Studi Produksi Ternak yang dilengkapi dengan 4 minat studi yaitu (1) Minat Produksi Ternak Daging dan Kerja, (2) Minat Produksi Ternak Unggas, (3) Minat Nutrisi dan Makanan Ternak dan (4) Minat Sosial Ekonomi Peternakan. Sedangkan Jurusan Budidaya Pertanian dengan Program Studi Agronomi mengembangkan 4 bidang minat yaitu: (1) Minat Produksi Tanaman, (2) Minat Sosial Ekonomi Pertanian, (3) Minat Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan, dan (4) Minat Ilmu Tanah.

Dinamika pembangunan terus menuntut UNTAD khususnya Fakultas Pertanian untuk mengembangkan institusinya baik jurusan maupun program studi. Hingga akhir tahun 2007, Fakultas Pertanian memiliki 5 Jurusan dan 11 Program Studi; yaitu : (1) Jurusan Peternakan dengan 3 program studi (Produksi Ternak, Nutrisi dan Makanan Ternak, Budidaya Perairan), (2) Jurusan Budidaya Pertanian dengan 3 Program Studi (Agronomi, Ilmu Tanah dan Hortikultura), (3) Jurusan Kehutanan dengan 3 Program Studi (Manajemen Hutan, Budidaya Hutan, dan Pembinaan Hutan), (4) Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dengan 1 Program Studi (Sosial Ekonomi Pertanian), dan (5) Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan dengan 1 Program Studi (Hama dan Penyakit Tumbuhan).

Perkembangan kemajuan dari Jurusan Peternakan selanjutnya dapat dilihat pada predikat akreditasi yang didapatkan oleh prodi yang berada dibawah jurusan Peternakan, misalnya Produksi ternak terakreditasi B (SK BAN PT DIKTI Nomor

008/BAN-PT/ak-SURV-I/S1/VIII/2009), PS Nutrisi dan Makanan Ternak terakreditasi B (SK BAN PT DIKTI Nomor: 08947/Ak.X-S1-009/UTENMT/VII/2006), dan PS Budidaya Perairan terakreditasi C (SK BAN PT DIKTI Nomor 029/BAN-PT/ak-XI/S1/XI/2008).

Selain nilai akreditasi yang membanggakan, jurusan peternakan juga menunjukkan beberapa prestasi lainnya seperti berpartisipasi aktif dalam berbagai forum ilmiah baik pada level regional, nasional maupun internasional. Membangun Kerjasama dengan pihak lain baik level nasional maupun internasional. Kerjasama penelitian secara nasional melibatkan berbagai institusi yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Lokakarya Penelitian Sapi Potong Grati, Universitas Mataram, Universitas Nusa Cendana, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian di Wilayah Indonesia Timur. Kerjasama Internasional ditunjukkan melalui kerjasama Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR), Fishery comperative with UNIVO eksphasis on production of seagrass dan University of Queensland. Selain itu Fakultas Peternakan dan Perikanan telah membangun MOU dengan Universitas Of. Washinton.

Perkembangan yang pesat dan berbagai prestasi yang diraih oleh Jurusan Peternakan dengan program studi yang ada dibawahnya, dan dukungan stakeholder yang mendukung kehadiran Fakultas Peternakan dan Perikanan menjadi satu Fakultas tersendiri akhirnya diwujudkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 Tanggal 12 November 2012 yang kemudian pendirinnnya diresmikan sebagai Fakultas Oleh Rektor UNTAD pada tanggal 15 Januari 2013.

Kehadiran Fakultas Peternakan dan Perikanan tentunya tidak terlepas dari adanya kebutuhan internal dan eksternal. Kebutuha internal beru keinginan untuk mengembangkan program-program pembelajaran sesuai dengan perkembangan IPTEK dibidang Peternakan dan Perikanan dengan sumberdaya dosen yang tersedia saat ini. Sedangkan kebutuhan eksternal adalah tuntutan kebutuhan masyarakat akan protein hewani (dari ternak dan ikan) yang secara paralel membutuhkan tenaga-tenaga terdidik dibidang peternakan dan perikanan. Selain itu adalah adanya kebutuhan masyarakat yang ingin mengembangkan potensi keunikan

keanekaragaman hewan yang ada di kawasan wallacea, dimana UNTAD dengan Fakultas Peternakan dan Perikanan berada dalam lingkungannya. Sebagaimana diketahui bahwa kawasan Wallacea saat ini menjadi kawasan impian “surga” bagi para naturalis dari berbagai negara di belahan dunia. UNTAD yang berada dalam kawasan ini tentunya sangat menyadari bahwa peran strategis harus segera diambil untuk kemajuan bangsa. Oleh karena itu dengan berdirinya Fakultas Peternakan dan Perikanan geliat pengembangan dan penguatan kelembagaan Fakultas Peteranakan dan Perikanan terus diupayakan melalui suatu skenario waktu jangka pendek, menengah dan panjang.

Rentang tahun 2014-2017, Fakultas Peternakan dan Perikanan berkomitmen untuk mampu menjadi pelopor (*leading*) dalam hal: (1) mengembangkan dan memajukan IPTEKS, agar lulusannya mampu bersaing secara regional maupun global dengan bertumpu pada membangun suasana akademik yang harmonis dan kondusif dalam berkarya; (2) mengembangkan budaya akademik, dan dialog penyelesaian masalah pada aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan dan pembangunan kewilayahan lainnya.

Fakultas Peternakan dan Perikanan memaknai bahwa otonomi penyelenggaraan PT yang perlu dibangun adalah *integrated autonomy* berbasis prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) memberikan layanan prima bagi *stakeholders*, khususnya mahasiswa; (2) mengembangkan penguatan bidang akademik dan faktor pendukungnya; (3) meningkatkan akuntabilitas dan auditabilitas dalam hal tatakelola administrasi dan keuangan; (4) mendorong terwujudnya sikap transparansi, efisiensi, dan efektivitas; (5) perluasan akses dan kesempatan untuk semua secara berkeadilan (*equity*); (6) menata sistem *Quality Assurance* dan relevansi lulusan; (7) menjaga keberlanjutan (*sustainability*) dengan tetap mengembangkan pola pikir, serta langkah kreatif dan inovatif; dan (8) membuka diri dan mendorong partisipasi pihak *stakeholders*, termasuk civitas akademika Fakultas Peternakan dan Perikanan dalam penataan sistem dan penguatan institusi.

Dengan kerangka pemikiran tersebut, Fakultas Peternakan dan Perikanan untuk tahun 2014-2017 diharapkan mampu memperkuat budaya “**transformasi dan reorientasi**” dengan cara mengurangi sikap pragmatis melalui pengokohan “*analitical thinking*” dalam rangka meminimalkan hal-hal yang masih tertinggal dan mengejar hal-hal yang berkemajuan. Budaya tersebut harus bertumpu pada spirit ke-Tadulako-an agar karya akademik memajukan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) sesuai dengan semangat visi Fakultas Peternakan dan Perikanan. Dengan demikian, diharapkan segenap sivitas akademika Fakultas Peternakan dan Perikanan dan *stakeholders* dapat

menginternalisasikan nilai-nilai yang ada di Fakultas, serta mampu mengemban amanah program yang dikembangkan oleh Fakultas Peternakan dan Perikanan ke kancah pergaulan akademis dan kehidupan sosial, sehingga diharapkan Fakultas Peternakan dan Perikanan mampu melahirkan Pelopor Wirausaha Berbasis Teknologi "*Leading of Techno Preneur*" bagi semua pihak.

Strategi pengembangan Fakultas ke depan diharapkan Fakultas Peternakan dan Perikanan menjadi *Laboratory Faculty* (Fakultas "laboratorium" perubahan). Hakikat *LABRATORY* yang bermakna sebagai "pengkaji", *LABORATORY* sebagai akronim dari *Inisiation, Acceleration, Reformation, Regulation, Reposition, Internationalisation, Entrepreneurial, dan Reorientation* yang akan menjadi semangat sekaligus arah dalam penyusunan program kerja selama tahun 2014-2017.

B. Visi dan Misi

Visi

Pada Tahun 2020 Fakultas Peternakan dan Perikanan "MENJADI INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI YANG UNGGUL DALAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT SERTA BERDAYA SAING REGIONAL ASIA".

Misi:

Misi Fakultas Peternakan dan Perikanan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkarakter dan kompetitif di tingkat regional Asia;
2. Melaksanakan dan Mengembangkan penelitian berbasis sumberdaya lokal dalam rangka mendukung pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat yang berdaya saing tinggi;
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian; dan
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tatakelola fakultas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sesuai tuntutan dan kebutuhan dengan mengembangkan manajemen internal yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

C. Tujuan dan Sasaran Strategis

Berdasarkan Misi Fakultas Peternakan dan Perikanan, tujuan strategis Fakultas Peternakan dan Perikanan tahun 2014-2017 dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran yang Berkarakter, Bermutu dan Modern pada tahun 2014
2. Meningkatkan Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif dan terintegrasi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan kewilayahan pada tahun 2014
3. Mengembangkan *Networking* Akademik dan Institusional pada tataran nasional dan internasional tahun 2014
4. Meningkatkan Tatakelola manajemen internal Fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, serta penataan sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan pada tahun 2014

Keempat tujuan strategis tersebut dikembangkan ke dalam sasaranstrategis pengembangan Fakultas Peternakan dan Perikanan tahun 2014-2017 sebagai berikut;

Tujuan strategis 1:

Meningkatkan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran yang Berkarakter, Bermutu dan Modern pada tahun 2014

Sasaran strategis:

1. Terwujudnya proses pembelajaran yang berkarakter, bermutu, relevan, dan berdaya saing regional asia.
2. Terwujudnya kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, professional, dan mandiri.
3. Tersedianya dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma yang bermutu dan berdaya saing regional Asia;

Tujuan strategis 2:

Meningkatkan Penyelenggaraan penelitian berbasis sumberdaya lokal pada tahun 2014

Sasaran strategis:

Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Tadulako dan Road Map komoditas unggulan daerah

Tujuan strategis 3:

Meningkatkan pengabdian masyarakat yang kompetitif dan terintegrasi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan kewilayahan pada tahun 2014

Sasaran strategis:

Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan karakteristik sumberdaya wilayah serta kebutuhan pembangunan dan pemangku kepentingan.

Tujuan strategis 4:

Mengembangkan *Networking* Akademik dan Institusional pada tataran nasional dan internasional tahun 2014

Sasaran strategis:

Terjalannya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di Untad

Tujuan strategis 5:

Meningkatkan Tatakelola manajemen internal Fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, serta penataan sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan pada tahun 2014

Sasaran Strategis :

1. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik;
2. Terwujudnya sistem manajemen pendidikan tinggi yang berkualitas, sehat, transparan demokratis, dan berjiwa kewirausahaan.

D. Landasan Filosofi

Dalam melaksanakan pengembangan Fakultas yang sesuai visi dan misi yang ditetapkan, perlu dilandasi tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku pimpinan, sivitas akademika dan staf dalam menjalankan tugas sehari-hari. Nilai-nilai yang dibutuhkan dalam rangka mencapai daya saing, meliputi:

- a. **Amanah dan beradab**, memiliki integritas, bersikap jujur dan mampu mengemban kepercayaan.
- b. **Profesional**, memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya.
- c. **Bertanggung Jawab**, memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya.
- d. **Disiplin**, taat kepada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama.
- e. **Peduli**, menyadari dan mau memahami serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pihak lain.
- f. **Visioner dan Berwawasan**, bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang luas serta wawasan yang jauh ke depan.
- g. **Menjadi Teladan**, berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal baik sehingga menjadi contoh bagi pihak lain.
- h. **Akuntabel**, bekerja secara terukur dengan prinsip yang standar serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan .
- i. **Produktif (Efektif dan Efisien)**, memberikan hasil kerja yang baik dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien, suka mutu tinggi.

BAB II

Kondisi Faktual Fakultas Peternakan dan Perikanan sampai Tahun 2013

A. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran di Fakultas Peternakan dan Perikanan

Sampai dengan akhir Tahun 2013, Fakultas Peternakan dan Perikanan mengelola 1 (satu) Jurusan dan 2 (dua) program studi. Fakultas Peternakan dan Perikanan merupakan adik bungsu lingkungan Universitas Tadulako yang baru dibentuk berdasarkan SK No..... dan di resmikan pada Tanggal 15 Januari 2013 menjadi Fakultas yang mandiri. Dibanding kondisi Tahun 2008, jumlah mahasiswa yang terdaftar pada kedua program studi ini telah mengalami penambahan sebanyak 611 mahasiswa atau terjadi peningkatan sebesar 500 % sehingga pada tahun 2012 jumlah mahasiswa menjadi 751 orang. Penambahan jumlah program studi tidak hanya diharapkan untuk menambah jumlah mahasiswa, tetapi juga diharapkan memperbaiki perimbangan proporsi mahasiswa yang belajar pada bidang ilmu peternakan dengan mahasiswa yang belajar pada bidang ilmu perikanan. Di samping itu juga diharapkan adanya upaya pengembangan Jurusan dan Program Studi serta pembukaan pendidikan vokasi peternakan dan perikanan sesuai dengan potensi sumberdaya dan kebutuhan daerah.

Upaya pemerataan dan perluasan akses pendidikan di Fakultas Peternakan dan Perikanan selama waktu 2008 -2013, ditempuh melalui penyelenggaraan 4 (empat) program utama: 1) perluasan akses perguruan tinggi dan peningkatan peran serta masyarakat; 2) peningkatan intensitas promosi melalui brosur, pameran pendidikan, kunjungan ke sekolah-sekolah potensial, dan *Website*; 3) perluasan daya tampung PT; 4) program beasiswa mahasiswa.

Pelaksanaan program perluasan akses perguruan tinggi dan peningkatan peran serta masyarakat ditempuh melalui 9 (sembilan) kegiatan yang direncanakan, dalam realisasinya belum mencapai target yang ditetapkan, terutama pada pembangunan *common room* pada setiap fakultas dan pengembangan sistem pelayanan terpadu yang *online* untuk mahasiswa. Demikian halnya dengan realisasi program peningkatan intensitas promosi dan program perluasan daya tampung perguruan tinggi yang ditindaklanjuti melalui kegiatan pembangunan fasilitas pembelajaran, belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Realisasi program beasiswa mahasiswa ditindaklanjuti melalui 16 (enam belas) kegiatan melampaui target yang telah ditentukan. Pencapaian ini berkat langkah proaktif pihak FAPETKAN dalam memperluas jalinan kemitraan dengan pihak donatur.

Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Fakultas Peternakan dan Perikanan.

Sampai dengan akhir tahun 2013 Fakultas Peternakan dan Perikanan telah menyelenggarakan 5 (lima) program utama, yakni: 1) pengembangan kurikulum perguruan tinggi; 2) pembangunan lahan percobaan; 3) peningkatan kemampuan tenaga dosen; 4) peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan teknologi informasi; 5) pengembangan bidang kerjasama dan pusat kajian. Program pengembangan kurikulum yang diterjemahkan kedalam 6 (enam) kegiatan sampai Tahun Akademik 2013/2014 belum dapat terselenggara dengan optimal. Hal ini selain minimnya kesiapan pihak jurusan/program studi, juga karena terbatasnya pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut.

Dalam hal implementasi program pengembangan lahan percobaan yang direncanakan melalui kegiatan, sampai Tahun Akademik 2013/2014 belum dapat direalisasikan dengan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pembiayaan dan kesiapan sumberdaya yang jumlahnya relatif terbatas.

Program peningkatan kemampuan tenaga dosen yang ditempuh melalui pelaksanaan kegiatan, dalam realisasinya belum dapat dilaksanakan sepenuhnya, terutama pada kegiatan test potensial berkala dan *cooperative excursion*, kemampuan dosen dalam berbahasa asing dan kemampuan publikasi ilmiah (buku). Demikian halnya dengan realisasi program peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan teknologi informasi, masih jauh dari yang ditargetkan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pembiayaan, dan kesiapan sumberdaya dosen dan sarana pendukung lainnya.

Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing Fakultas Peternakan dan Perikanan saat ini dilakukan dengan berpedoman pada Renstra Pendidikan Tinggi yaitu peningkatan pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program pendidikan dikatakan relevan dan bermutu apabila lulusannya memiliki kemampuan untuk memenuhi permintaan pasar kerja, menciptakan lapangan kerja baru atau mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan global.

Fakultas Peternakan dan Perikanan selama ini telah menerima mahasiswa tiap tahun dalam kisaran 150 - 300 orang yang tersebar di dua program studi. Tiap tahun Fakultas Peternakan dan Perikanan meluluskan rata-rata.... orang dan

sebagian diantaranya telah mampu berkiprah di pasar kerja, baik di wilayah Sulawesi Tengah maupun diluar Sulawesi Tengah. Namun demikian masih banyak yang belum memperoleh pekerjaan.

1. Penelitian dan Pengembangan

Peningkatan mutu dan relevansi melalui penelitian diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan terhadap kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat, implikasi langsungnya adalah pengayaan materi ajar. Perkembangan kegiatan penelitian yang diusulkan dan yang diterima tiga tahun terakhir (2010 s.d 2012) menunjukkan persentase tingkat efektivitas proposal terbaik 3 tahun terakhir antara yang diusulkan dengan yang diterima masih relatif rendah dibandingkan dengan Fakultas lain

2. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Peternakan dan Perikanan pada tahun 2008 sebanyak judul kegiatan pengabdian, dan pada Tahun 2012 mencapai judul kegiatan, dengan perkembangan tersebut cukup menggembirakan. Namun jika dilihat dari jumlah dosen yang terlibat pada Tahun 2012 masih sekitar% dari keseluruhan dosen. Dengan demikian perlu kebijakan secara terprogram untuk mengoptimalkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara keseluruhan di setiap Fakultas. Diharapkan proporsi kegiatan pengabdian pada masyarakat semakin meningkat.

B. Tatakelola Fakultas Sebagai Penyelenggara Pendidikan Tinggi

Penataan Sumber Daya Manusia

1. Mutu dan Jumlah Dosen

Pada Tahun 2012, Jumlah dan kualifikasi dosen di Fakultas Peternakan dan Perikanan telah bertambah menjadi 84 orang, yang terdiri dari 60 orang atau 71,43 % berpendidikan S2 dan 24 orang atau 28,57 % berpendidikan S3. Dan dari 24 orang dosen yang berpendidikan Doktor (S3) tersebut 9 diantaranya telah menduduki jabatan akademik/fungsional tertinggi sebagai Profesor (Guru besar). Diharapkan pada Tahun 2017, proporsi dosen yang berpendidikan S3 meningkat menjadi 54 orang atau 64,28 % dan berpendidikan S2 menjadi 30 orang atau 35,72%. Target angka proporsi ini telah berada diatas rata-rata nasional. Rasio mahasiswa terhadap dosen mempengaruhi mutu lulusan melalui proses belajar mengajar. Makin kecil

jumlah mahasiswa yang dilayani setiap dosen dalam proses belajar mengajar makin baik, yang selanjutnya akan mempengaruhi mutu lulusan. Rasio mahasiswa terhadap dosen pada Fakultas Peternakan dan Perikanan cukup kecil, bahkan dapat dikatakan terlalu kecil yaitu kurang dari 7 (tujuh) orang.

2. Mutu dan Kuantitas Pegawai Administrasi

Dalam melaksanakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi di Fakultas Peternakan dan Perikanan didukung oleh 23 orang tenaga kependidikan (staf administrasi) yang tersebar pada berbagai Fakultas dan unit kerja dalam lingkungan Fakultas Peternakan dan Perikanan. Distribusi tenaga administrasi yang ada di Fakultas Peternakan dan Perikanan, Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) sebanyak ...orang (%), Bagian Kemahasiswaan sebanyak .. orang (%), dan bagian sarana dan pra sarana sebanyak orang (%).

Keadaan tenaga administrasi di Fakultas Peternakan dan Perikanan berdasarkan jenjang pendidikan yang dimiliki sampai akhir tahun 2013, terdapat orang (%) tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi pendidikan Diploma dua (D2) sebanyak orang (%), kualifikasi pendidikan SLTA sebanyak orang (%). Tenaga administrasi Fakultas Peternakan dan Perikanan yang memiliki kualifikasi Strata Dua (S2) berjumlah orang (%).

a. Mahasiswa

Mahasiswa yang belajar di Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad berasal dari kabupaten dan kota yang ada di wilayah propinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan data jumlah mahasiswa Tahun 2013, baik yang aktif maupun yang tidak aktif secara keseluruhan adalah 751 orang yang terdiri dari prodi peternakan 459 orang dan prodi budidaya perairan 285 orang.

Beberapa mahasiswa ada yang telah memiliki prestasi membanggakan Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad, juga memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan intra dan ekstra kurikuler terutama melalui lembaga Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad (BEM FAPETKAN). Selain BEM, juga terdapat beberapa lembaga kemahasiswaan seperti Himpunan Jurusan, UKM yang menjadi wadah mahasiswa untuk mengekspresikan minat dan bakatnya dibidang olah raga, seni dan lainnya.

b. **Alumni**

Fakultas Peternakan dan Perikanan Untadyang baru berdiri kurang lebih satu tahun telah menghasilkan lulusan berkaitan dengan itu Maka telah dibentuk 2 (dua) Organisasi Ikatan Alumni ditingkat Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad, Demikian juga aktivitas dan hasil kegiatan untuk kemajuan Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad apalagi menyangkut kegiatan non akademik berupa sumbangan dan fasilitas dan lainnya.

1. Pendidikan

Sesuai dengan SK Kemendiknas No. 76/D/O/2009 Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad memiliki 2 program studi yaitu program studi peternakan dan Budidaya Perairan. Kurikulum yang digunakan terdiri dari Kurikulum Inti, yaitu merupakan bahan kajian dan pelajaran yang harus .dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional, terdiri dari kelompok matakuliah pengembangan kepribadian (MPK), kelompok matakuliah yang mencirikan tujuan pendidikan dalam bentuk penciри ilmu pengetahuan dan keterampilan (MKK), keahlian berkarya (MKB), sikap perilaku berkarya (MPB), dan cara berkehidupan bermasyarakat (MBB), serta Kurikulum Institusional yang merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri dari tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas dari perguruan tinggi tersebut yang berdasarkan potensi wilayah dimana perguruan tinggi berada. Jumlah SKS yang harus diselesaikan dalam 6 (enam) semester sebanyak 120 SKS untuk setiap program studi melalui sistem paket, yang disesuaikan dengan SK Mendiknas Nomor: 232/U/2000 tentang Beban Studi dan Kurikulum.

2. Prasarana dan Sarana

Sistem pengelolaan prasarana dan sarana dalam hal pengembangan melalui sistem permohonan permintaan dana pengembangan prasarana dan sarana, proses pencatatan prasarana dan sarana melalui sistem Data Base perlengkapan di bagian perlengkapan dan Dokumentasi, penetapan penggunaan prasarana dan sarana di sesuaikan dengan kebutuhan, sistem pemeliharaan prasarana dan sarana melalui sistem pengecekan yang dilakukan setiap hari dan pendataan kerusakan prasarana dan sarana, sistem keamanan dari prasarana dan sarana melalui proses penjagaan yang dilakukan oleh bagian keamanan.

Perpustakaan pada Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad diakses oleh dosen dan mahasiswa serta tenaga pengelolah, sedang pemanfaatan Pustaka adalah digunakan untuk menyusun tugas, dan pendalaman mata kuliah, penelitian, bahan ajar dan sumber informasi.

Upaya Perguruan tinggi dalam menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat, melalui kerjasama pendanaan dengan pihak terkait dalam hal ini Pemerintah Daerah, dan Direktorat Pendidikan tinggi melalui pendanaan hibah. Berikut data prasarana dan sarana Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad:

3. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Paradigma baru Pendidikan Tinggi mempersyaratkan empat unsur dasar dalam sistem manajemen: 1) Otonomi untuk menyelenggarakan pengaturan diri secara luas termasuk dalam masalah keuangan; 2) Akuntabilitas untuk menjamin terselenggaranya otonomi secara bertanggungjawab; 3) Akreditasi terhadap kewenangan yang diberikan dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk memberi jaminan kepada masyarakat tentang mutu lulusan; dan 4) Evaluasi diri sebagai landasan untuk merencanakan program-program perguruan tinggi.

Dalam rangka menegakkan sistem manajemen berdasarkan paradigma baru itu, Fakultas Peternakan dan Perikanan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan, serta pengaturan dan kesepakatan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dikembangkan pola manajemen yang meningkatkan efektivitas, produktivitas dan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan fungsional. Berkaitan dengan itu, Fakultas Peternakan dan Perikanan telah dan akan terus melaksanakan penataan sistem sampai memiliki organisasi yang sehat; yaitu

organisasi yang mampu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, efisien, produktif dan akuntabel. Penataan sistem dilakukan melalui penataan mutu berkelanjutan, penataan aktualisasi otonomi, penataan peningkatan akuntabilitas, penataan evaluasi diri dan penataan akreditasi.

Otonomi perguruan tinggi menurut Undang-Undang Sisdiknas adalah kemandirian perguruan tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya, yang bertujuan untuk menyelenggarakan manajemen yang ditujukan agar kreatifitas, integritas dan produktivitas sivitas akademika dapat menghasilkan kinerja yang tinggi.

Dalam menyongsong lahirnya status otonomi penuh bagi Fakultas Peternakan dan Perikanan dimasa depan telah dan akan dilakukan penataan kelembagaan melalui berbagai kebijaksanaan operasional yang saat ini telah menunjukkan kondisi sebagai berikut:

- a. Berfungsinya Senat sebagai badan normatif Fakultas, dalam memberikan pertimbangan pelaksanaan manajemen Fakultas Peternakan dan Perikanan.
- b. Adanya seperangkat keputusan yang dibuat oleh senat Fakultas yang ditindaklanjuti bersama manajemen Fakultas melalui keputusan Dekan untuk menjadi pedoman penyelenggaraan fungsional sivitas akademika.
- c. Meningkatnya kemampuan jurusan/program studi dalam perencanaan dengan adanya wewenang yang diberikan oleh Fakultas kepada jurusan dan program studi untuk membuat perencanaan sekaligus penganggarannya melalui sistem perencanaan penyusunan program dan penganggaran yang terintegrasi.

Akuntabilitas diartikan sebagai pertanggungjawaban institusional menyeluruh atas penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi dan dipandang sebagai pengimbang terhadap otonomi pengelolaan perguruan tinggi. Peningkatan akuntabilitas bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggungjawab manajemen perguruan tinggi beserta civitas akademika bahwa tingkah laku berorganisasi dan aktualisasi perilaku dalam pelaksanaan kegiatan fungsional di perguruan tinggi selalu terkait dengan kepentingan semua pemangku kepentingan.

Fakultas Peternakan dan Perikanan telah melaksanakan berbagai program yang berkembang dengan peningkatan akuntabilitas dan hasil nyata yang dapat dilihat pada saat ini adalah meningkatnya kemampuan akuntabilitas administrasi keuangan yang bersifat hirarki struktural dari Fakultas, Unit Kerja ke Fakultas Peternakan dan Perikanan dan untuk ke Rektorat berupa laporan pelaksanaan setiap tanggal bulan berjalan, serta pemeriksaan secara reguler oleh Terfokusnya perhatian pada pertanggungjawaban hirarki struktural ini adalah konsekuensi dari hubungan antara Rektorat sebagai pengambil keputusan akhir dan pembuat peraturan dengan Fakultas sebagai pelaksana analog antara Jurusan dengan Program Studi. Disamping itu pula bahwa yang selalu

melakukan pengawasan adalah pemerintah, sedangkan pihak yang berkepentingan lainnya belum menjadi bagian signifikan dari pengawasan.

Akreditasi merupakan suatu penilaian terhadap proses pendidikan dan hasilnya adalah pernyataan tentang kondisi kemampuan suatu program studi, jurusan dan fakultas untuk melaksanakan proses pendidikan. Akreditasi dilakukan untuk menjamin mutu dan melindungi kepentingan masyarakat. Sebagai konsekuensi dari akuntabilitas publik, maka akreditasi setiap program studi, jurusan dan fakultas merupakan hal yang sangat penting dan wajib untuk dilakukan yang sampai pada saat ini pelaksanaan akreditasi baru pada setiap program studi. Oleh karena itu Fakultas Peternakan dan Perikanan telah berusaha agar program studi yang ada dilingkungannya terakreditasi dengan nilai tinggi. Upaya akreditasi program studi yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang cukup baik.

Saat ini 2 program studi telah terakreditasi dengan rincian sebagai berikut; Program Studi Peternakan terakreditasi B dan program studi Budidaya Perairan terakreditasi C

C. Analisis SWOT kondisi Fakultas Peternakan dan Perikanan

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/tantangan yang dimiliki Fakultas Peternakan dan Perikanan dilakukan melalui langkah menyusun matrik kondisi awal identifikasi kondisi internal dan eksternal, kemudian dari identifikasi tersebut dibobot skor dan ratingnya sehingga dapat disusun dalam bentuk identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan berdasarkan bobot dan rating dari tertinggi sampai terendah. Dari hasil pembobotan tersebut, selanjutnya diformulasikan menjadi arah kebijakan dan pengembangan program.

Identifikasi Aspek Internal

a. Kekuatan :

- 1) Pimpinan Fakultas memiliki komitmen kuat untuk pengembangan Fakultas.
- 2) Kualifikasi akademik dan kompetensi dosen memadai (Profesor; Doktor; Magister).
- 3) Minat untuk studi lanjut dikalangan dosen sangat baik sehingga akan terus memperbaiki kualifikasi akademik dosen.
- 4) Minat untuk studi lanjut dikalangan tenaga administrasi cukup baik sehingga berpotensi akan memperbaiki kinerja penyelenggaraan administrasi Fakultas.
- 5) Aset yang dimiliki Fakultas cukup besar.
- 6) Adanya kebijakan dana otonomi untuk penguatan dan pengembangan Fakultas.

- 7) Fakultas telah mengembangkan jaringan kerjasama yang semakin luas antara lain melalui kerjasama dengan industri pertambangan multinasional, Asosiasi perunggasan, Kementrian, Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/ Kota), PTN, PTS.
- 8) Proses pendidikan dan pembelajaran telah menerapkan kurikulum berbasis Student Learning Centered (SCL)
- 9) Laboratorium. Perkandangan, Lahan Percobaan dan prasarana infrastruktur telah tersedia untuk mendukung proses pendidikan tinggi di FAPETKAN
- 10) Unit kerja penyelenggara kegiatan akademik dan unit pendukungnya telah ada di FAPETKAN (UPT, laboratorium, perpustakaan, pusat komputer, lahan percobaan).
- 11) Bidang kerjasama Fakultas Peternakan dan Perikanan yang didukung oleh 7 pusat kajian (P3APR, PKST, PKHTP, PKPP, PKLHE,

b. Kelemahan:

- 1) Penjaminan mutu pendidikan dan pembelajaran belum diterapkan secara optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi
- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran (ruang laboratorium, peralatan laboratorium, bahan praktikum, ruang perpustakaan, buku-buku perpustakaan, LCD dan ruang kuliah).
- 3) Belum optimal berfungsinya laboratorium/studio, perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa dan dosen
- 4) Masih lamanya waktu studi mahasiswa, termasuk pola KKN dan pengalaman lapangan mahasiswa
- 5) Belum berkembangnya kegiatan kemahasiswaan ke arah mengembangkan kewirausahaan, pengembangan karakter dan soft skills, serta kreatifitas dan kemandirian.
- 6) Belum berkembangnya program payung penelitian yang bersinergi dengan program payung pengabdian kepada masyarakat yang mengarahkan rencana dan pelaksanaan penelitian kepada kebutuhan masyarakat dan daerah secara nyata disamping bagi pengembangan IPTEKS
- 7) Masih rendahnya produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, serta kegiatan pengabdian pada masyarakat
- 8) Belum optimalnya penataan aset-aset Fakultas (Laboratorium; Kandang; Lahan percobaan di Sibalaya; pusat-pusat kajian) sebagai salah satu sumber keuangan (penerimaan negara bukan pajak)
- 9) *Networking* dengan perguruan tinggi lain, dunia kerja dan masyarakat pengguna belum dikembangkan secara optimal.

- 10) Pelaksanaan dan pengelolaan aset Fakultas dalam menciptakan efisiensi dan produktivitas belum optimal.
- 11) Belum optimalnya layanan akademik dan manajemen keuangan.
- 12) Belum tersedianya manajemen data terintegrasi dan sistem informasi akademik.

Identifikasi Aspek Eksternal

a. Peluang :

- 1) Diberlakukannya Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan tinggi jo Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang memungkinkan pola pengelolaan keuangan Satker Fakultas menjadi badan layanan umum.
- 2) Tuntutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat berakibat terbukanya peluang pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan dan pasar kerja, misalnya agribisnis; kedokteran hewan; perikanan tangkap; kelautan dan energi; kesehatan hewan dan inseminasi buatan.
- 3) Banyaknya alumni FAPETKAN yang tersebar di berbagai daerah pada berbagai Jabatan instansi Pemerintah, Legislatif, Swasta, Organisasi Politik, dan Organisasi kemasyarakatan merupakan potensi yang sangat besar untuk perluasan jalinan kerjasama.
- 4) Peluang kerjasama dengan perguruan Tinggi lain di dalam negeri dan luar negeri yang terbuka
- 5) Adanya keinginan Pemerintah Daerah untuk bekerjasama dan memberikan dukungan bagi pengembangan FAPETKAN.
- 6) Peningkatan kesejahteraan masyarakat akan meningkatkan jumlah peminat (calon Mahasiswa) FAPETKAN.
- 7) Perkembangan kota Palu menjadi kawasan industri dan dijadikannya kota kawasan ekonomi khusus akan mendorong pengembangan FAPETKAN dan meningkatkan jumlah peminat (calon Mahasiswa) FAPETKAN
- 8) Menningkatkan minat calon mahasiswa pada program studi peternakan dan budidaya perairan.

b. Tantangan

- 1) Kebijakan Pemerintah tentang keharusan Fakultas untuk menjadi BLU.
- 2) Era Globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya persaingan SDM pada tingkat pelaksanaan

- 3) Orientasi sebahagian (cukup besar) masyarakat kepada ijazah (gelar) dan belum kepada kompetensi keilmuan dan keterampilan
- 4) Belum berkembangnya industri di Sulawesi Tengah khususnya dan provinsi sekitar pada umumnya, sehingga pasar kerja alumni menjadi sangat terbatas.
- 5) Belum berkembangnya budaya merantau dikalangan masyarakat lokal dan alumni sehingga tidak dapat memanfaatkan peluang kerja di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi
- 6) Terbatasnya infrastruktur wilayah sehingga menghambat berkembangnya dunia usaha dan peluang kerja.

BAB III

Strategi Pencapaian Sasaran dan Pengembangan Program

Berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai, serta analisis kondisi capaian kinerja institusi Fakultas Peternakan dan Perikanan sampai tahun 2013, maka terdapat 3 (tiga) isu utama yang akan menjadi perhatian utama di Fakultas Peternakan dan Perikanan untuk Tahun 2014-2017 dalam rangka membangun dan mengembangkan Fakultas menuju Research and Leading of Technopreneur (RLT). Tiga isu tersebut adalah: (1) kemandirian terintegrasi; (2) penguatan matra kompetitif secara nasional dan internasional, (3) kesehatan organisasi (*health organisation*) sebagai fakultas melalui penataan institusi yang selaras.

Tiga isu strategis tersebut dikembangkan lebih lanjut ke dalam strategi pencapaian sasaran melalui pengembangan program sebagai berikut:

Sasaran strategis	Strategi pencapaian sasaran (pengembangan program)
1. Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan Pembelajaran yang Bermutu dan modern • Pembinaan Kemahasiswaan • Penataan Sarana dan Prasarana Penunjang Penyelenggaraan Pendidikan
2. Terwujudnya kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, profesional, dan mandiri	
3. Tersedianya dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma PT yang bermutu dan berdaya saing regional Asia	
4. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pemangku kepentingan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
5. Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di FAPETKAN	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Networking</i> Akademik dan Institusional pada tataran nasional dan internasional
6. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Tatalaksana Institusi

Sasaran strategis	Strategi pencapaian sasaran (pengembangan program)
7. Terwujudnya sistem manajemen pendidikan tinggi yang berkualitas, sehat, transparan demokratis, dan berjiwa kewirausahaan	

Setiap bidang pengembangan program akan ditindaklanjuti secara terencana melalui kebijakan/target selama kurun waktu tertentu sesuai dengan volume, bobot, dan sisi *tangibility* yang diharapkan. Bertolak dari itu maka dapat ditentukan kapan suatu program akan dilaksanakan, kesesuaian jenis kegiatannya, serta apa yang akan menjadi KPI (*Key Performance Indicator*) yang terukur.

Penetapan program kerja harus berbasis prioritas yang lebih mencerminkan hal-hal yang terkait dengan program pencerahan (*enlightment*) dan pemberdayaan (*empowering*) bagi warga dan institusi Fakultas Peternakan dan Perikanan, termasuk tenaga administrasi dan mahasiswa.

Dalam rentang waktu tahun 2014-2017, Fakultas Peternakan dan Perikanan merefleksikan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terdepan menuju visi 2020 yang *memiliki daya saing secara regional asia dalam pendidikan melalui kemandirian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana harmoni dan kondusif untuk tumbuh kembangnya matra kemandirian dan tanggungjawab sebagai upaya mendorong kreativitas, percepatan, internasionalisasi, reformasi, entrepreneurial, dan reorientasi, sesuai dengan tugas dan fungsi Fakultas Peternakan dan Perikanan.*

Berdasarkan refleksi yang dipaparkan tersebut, maka pilar pengembangan di Fakultas Peternakan dan Perikanan untuk memperkuat LAYANAN PRIMA sebagai penyelenggaraan pendidikan tinggi, akan meliputi; (1) **ketersediaan layanan**; (2) **keterjangkauan** masyarakat; (3) **berkualitas/ bermutu dan relevan**; (4) **kesetaraan**; serta (5) terjaminnya **kepastian** bagi warga negara Indonesia mengenyam pendidikan.

Berdasarkan pada hal tersebut, maka strategi pencapaian sasaran melalui pengembangan program dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) **Tatalaksana Institusi**

- a) Pengembangan institusi; jurusan dan program studi secara berkelanjutan
- b) Peningkatan kapasitas dan kualitas program studi sebagai *outlet* Fakultas Peternakan dan Perikanan
- c) Penataan dan pengembangan program unggulan dalam pendidikan/pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan didukung penunjang keunggulan yang ditetapkan

- d) Pengembangan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU);
- e) Pengembangan standar pelayanan minimum sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan;
- f) Pengembangan sistem datadan sistem informasi akademik terintegrasi berbasis IT;
- g) Peningkatan kualitas SDM staf dan pada bagian layanan tertentu
- h) Menanamkan *behaviour* transparansi, akuntabilitas, dan auditibilitas
- i) Penataan dan peningkatan citra institusi dari matra administratif dan *aesthetic*
- j) Pengembangan metode *balance score card* dalam penilaian kinerja pada bagian tertentu, baik di tingkat Fakultas maupun di Jurusan/program studi.
- k) Pembentukan dan pengembangan Bidang Kerjasama Fakultas dan Sistem *Public Relation* yang mumpuni
- l) Penguatan Media sebagai jembatan informasi internal sesama warga yang melibatkan secara khusus mahasiswa berbakat di bidang jurnalistik kampus
- m) Pengembangan program penataan institusi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika pertumbuhan intitusi

2) Pendidikan dan Pembelajaran yang Bermutu dan Modern

- a) Peningkatan kualitas input, proses, dan output
- b) Pengembangan model dan sistem penerimaan mahasiswa baru yang lebih varian
- c) Pembukaan dan Pengembangan Kelas Internasional (*at least: bilingual*)
- d) Menginisiasi dan mengembangkan pertukaran dosen dan mahasiswa asing, termasuk *credit transferred*
- e) Penataan sistem Quality Assurance/Monev (internal) dan Akreditasi Prodi-Institusi (BAN-PT)
- f) Pengembangan kompetensi dosen dalam pembelajaran *Student Centered Learning*
- g) Penataan perpustakaan berbasis *Balance Score Card*
- h) Peningkatan fasilitas dan layanan laboratorium dan studio
- i) Penataan sistem penerbitan buku referensi/buku ajar, buku teks dan *e-learning* (pengembangan berbasis *e-book* dan *e-lecturing*)
- j) Pengembangan program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan institusi dan pemangku kepentingan.

3) **Pembinaan Kemahasiswaan**

Program kerja yang bersentuhan dengan kemahasiswaan dititikberatkan pada pengembangan karakter dan nilai-nilai etika mahasiswa agar menjadi alumni Fakultas Peternakan dan Perikanan yang berbudi luhur, cerdas, kompetitif, dan berwawasan global, namun tetap harmoni dalam bermasyarakat sesuai dengan keunggulan Fakultas Peternakan dan Perikanan dalam karya pengabdian yang ditopang pendidikan dan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka pengembangan program bidang Kemahasiswaan empat tahun ke depan sebagai berikut:

- a) Penataan dan pengembangan sistem pembinaan kemahasiswaan, dan Program Beasiswa (jumlah dan jenis sumber beasiswa)
- b) Pemantapan fasilitas dan kelembagaan mahasiswa tingkat Fakultas hingga ke tingkat bawah (program studi) dalam bidang minat, bakat, olahraga, kesenian yang lebih harmoni dalam bingkai *social cohesive*.
- c) Pengembangan karakter dan penanaman nilai *entrepreneurship* serta pengembangan *soft skills* yang lebih nyata
- d) Pengembangan program unggulan komparatif agar mahasiswa Fakultas Peternakan dan Perikanan tampil lebih baik di forum nasional dan internasional.
- e) Peningkatan jumlah dan mutu dalam kompetisi bagi program kreativitas mahasiswa.
- f) Pengembangan program pembinaan kemahasiswaan lainnya yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan dinamika kehidupan kemahasiswaan

4) **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

- a) Penyusunan *road map* (peta jalan) program unggulan sebagai kekuatan institusi, dengan proporsi 25% program unggulan dan 75% program penunjang unggulan
- b) Peningkatan jumlah dan mutu penelitian skala nasional dan internasional
- c) Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah berskala nasional dan internasional
- d) Menginisiasi *Laboratory Center* untuk *Colaborative Research* skala nasional dan internasional
- e) Pelibatan mahasiswa dalam karya akademik di bidang riset-riset payung sesuai dengan *Road Map*
- f) Penataan dan penguatan layanan sentra HaKI

- g) Penguatan Bidangkerjasama Fakultas dan Pusat-pusat kajian sebagai Cfl (*Center for Innovative*)
 - h) Penataan dan Penguatan peran teknis kelembagaan Laboratorium dan Lahan Percobaan agar dicintai dan menjadi *active assessment* melalui re-desain sistem layanan.
 - i) Pencanaan dan pemberdayaan komunitas industri skala rumah tangga dan kawasan binaan (kelurahan atau desa dalam satu kawasan) yang bersesuaian
 - j) Perencanaan dan pelaksanaan program unggulan bidang pengabdian sebagai pembawa namaFakultas Peternakan dan Perikanan sesuai visi
 - k) Peningkatan mutu kerjasama yang bersifat sustain dengan *stakeholders*
 - l) Pengembangan program penelitian dan pengabdian masyarakat lainnya yang disesuaikan dengan dinamika kebutuhan masyarakat dan pengembangan intitusi
- 5) *Networking Akademik dan Institusional pada tataran nasional dan internasional***
- a) Pengembangan kerjasama luar negeri di tingkat regional
 - b) Pengembangan kerjasama dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di dalam negeri
- 6) *Penataan Sarana dan Prasarana Penunjang Penyelenggaraan Pendidikan***
- a) Pengembangan prasarana dan sarana pembelajaran yang didukung layanan IT beserta komponen penunjangnya
 - b) Pengembangan program penataan infrastruktur penunjang pelaksanaan pendidikan tinggi lainnya yang disesuaikan dengan dinamika dan analisis kebutuhan pengembangan institusi

Bab IV

Strategi Implementasi Program

Dalam rangka memudahkan melakukan pengukuran kinerja yang disajikan dalam pengembangan program yang dirumuskan di dalam renstra ini, dilengkapi dengan indikator kinerja dan penanggungjawab pelaksana program (lampiran 1).

Keberhasilan pengembangan program di Fakultas Peternakan dan Perikanan tahun 2014-2017 diharapkan memperoleh dukungan penuh pimpinan dan sivitas Fakultas dalam bentuk; (1) perencanaan dan ketersediaan alokasi anggaran yang tepat berdasarkan prioritas; (2) sistem manajemen dan tata kelola institusi yang terintegrasi, serta (3) sistem pengawasan yang efektif melalui pemantauan dan evaluasi kinerja institusi secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Perencanaan dan alokasi anggaran pengembangan yang diterapkan di Fakultas Peternakan dan Perikanan mendasarkan pada UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Sumber utama pendanaan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan program pengembangan Fakultas Peternakan dan Perikanan adalah APBN dan PNBPN. Dana APBN bersumber dari anggaran rutin dan anggaran pembangunan, sedangkan anggaran PNBPN berasal dari SPP, dana otonomi pendidikan mahasiswa, hibah, dan bantuan pihak ketiga.

Sistem manajemen dan tatakelola institusi yang terintegrasi perlu dilakukan secara konsisten untuk memaksimalkan upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis serta pelaksanaan program yang dituangkan dalam Renstra ini. Dalam kerangka ini, maka koordinasi antar fakultas, jurusan dan program studi, antara unit-unit kerja, dan antar lembaga di lingkungan Fakultas Peternakan dan Perikanan perlu lebih diefektifkan, penatakelolaan manajemen secara transparan dan terintegrasi, dilaksanakan melalui standar prosedur operasional (SOP), termasuk memperkuat kinerja sistem pengawasan internal. Penataan dan peningkatan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja dalam melaksanakan kegiatan program pengembangan institusi harus dirumuskan oleh semua komponen manajemen pendidikan tinggi di Fakultas Peternakan dan Perikanan.

Sistem pengawasan yang efektif melalui pemantauan dan evaluasi kinerja institusi secara efektif, efisien, dan akuntabel dilakukan oleh satuan pengendalian internal (SPI) harus lebih diorientasikan ke arah perbaikan dan kesehatan organisasi. Semua unsur pimpinan Fakultas sampai program studi, serta lembaga dan unit kerja lainnya di Fakultas Peternakan dan Perikanan wajib memahamikan arah pengembangan institusi (Tahun 2014-2017), dan menggunakannya sebagai acuan standar perencanaan dan implementasi program, serta pengendalian dan pengawasan layanan umum institusi kepada semua pemangku kepentingan, tata kelola dan manajemen kelembagaan, optimalisasi sumberdaya manusia, serta pengembangan dan pemanfaatan sumber daya keuangan dan infrastruktur.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program harus memiliki tujuan yang jelas untuk mengetahui penyelenggaraan program dan pencapaian Indikator kinerja yang tertuang di Renstraini. Penerapan sistem pemantauan kinerja di Fakultas Peternakan dan Perikanan harus dilakukan secara profesional, lugas dan *impersonal*. Standar operasional yang baku dan mekanisme kerjanya yang mudah dipahami dan dilaksanakan harus menjadi perhatian pimpinan di masing-masing unit kerja. Hasil pemantauan kinerja dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan Fakultas Peternakan dan Perikanan harus dapat diinformasikan dan dipublikasikan secara luas kepada semua pemangku kepentingan sebagai bagian dari akuntabilitas publik.

Ruang lingkup pemantauan dan objek evaluasi pengembangan institusi mencakup penyelenggaraan Tridharma PT, tata kelola dan kinerja sumberdaya manusia, penerimaan dan penggunaan anggaran, persediaan dan pemanfaatan sarana-prasarana, dan pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Strategi pencapaian pengembangan program untuk tahun 2014-2017 dilakukan berdasarkan beberapa tahapan.

Tahapan pertama (2014-2015) sebagai tahapan pengkondisian dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif di Fakultas. Hal ini penting dilakukan mengingat setiap perubahan perlu dilakukan langkah-langkah persiapan dan pengkondisian suasana kampus agar siap dalam mengimplementasikan program sesuai yang diharapkan.

Tahapan kedua (2015-2016) lebih ditekankan pada mengembangkan *networking* dalam bidang Akademik dan Institusional pada tataran nasional dan regional, termasuk pula fokus penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, serta penataan sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya penjaminan mutu (akademik maupun non-akademik) Fakultas.

Tahapan ketiga (2016-2017) menekankan pada aspek modernisasi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu berbasis IT, serta mengembangkan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif dan terintegrasi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan kewilayahan. Selain itu, akan menitikberatkan pada aspek tatakelola manajemen internal Fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, serta peningkatan layanan melalui optimasi sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan.

BAB V

Penutup

Rencana strategis Fakultas Peternakan dan Perikanan tahun 2014-2017 ini menjadi acuan dasar dalam rangka menyusun rencana kegiatan dan anggaran tahunan Fakultas termasuk unit-unit pelaksanaannya. Semua rencana Fakultas yang belum sesuai dengan rencana strategis ini akan diselaraskan. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, sebagai berikut :

1. Jika terjadi perubahan lingkungan strategis diluar prediksi sehingga renstra menghadapi kendala besar dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Fakultas yang diajukan kepada senat Fakultas untuk mendapatkan persetujuan.
2. Rencana strategis ini akan dijabarkan kedalam Rencana Operasional (Renop) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum didalam renstra ini.

Demikian Renstra ini disusun dan diharapkan untuk mendapatkan perhatian semua pihak dalam membangun komitmen pengembangan Fakultas, dan terbuka untuk menerima kritikan dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program-programnya.